

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan gambaran kerusakan histologi mukosa gaster tikus putih jantan antara kelompok E dan kelompok A, B, C, dan D setelah pemberian ekstrak etanol daun sendok (*Plantago major* L.) selama 21 hari.
2. Dosis toksik terendah yang dapat menimbulkan kerusakan pada mukosa gaster tikus putih galur Wistar secara subkronik yaitu pemberian dosis 400mg/200g berat tikus.

B. Saran

1. Perlu dilakukan pemeriksaan status keadaan hewan coba yang digunakan untuk memastikan bahwa hewan coba dalam keadaan yang sehat sebelum penelitian dilakukan.
2. Perlu dilakukan skrining fitokimia daun sendok yang digunakan untuk mengetahui kadar senyawa yang terkandung pada daun sendok yang diperkirakan menjadi agen kerusakan terhadap mukosa gaster.
3. Perlu dilakukan pemeriksaan pada makroskopis pada lumen gaster sebelum organ dibuat menjadi preparat histologi.
4. Perlu dilakukan uji toksisitas ekstrak daun sendok pada organ gaster tanpa pemberian CMC untuk pelarut dan pemberian pada perlakuan kontrol.
5. Perlu dilakukan pengamatan secara makroskopis gaster sebelum dilakukan pembuatan preparat histologi.
6. Perlu diperhatikan dalam penelitian mengenai ekstrak daun sendok (*Plantago major* L.) dengan dosis 400mg/200g berat tikus pada organ gaster karena dapat menimbulkan kerusakan.